

SKRIPSI
KAJIAN TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT DI DESA MANDIANGIN
TIMUR BERBASIS PENGETAHUAN LOKAL

FAUZIAH FARIANI



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

**KAJIAN TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT DI DESA MANDIANGIN
TIMUR BERBASIS PENGETAHUAN LOKAL**

Oleh

FAUZIAH FARIANI

2110611220023

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2025

Judul penelitian : **Kajian Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Mandiangin Timur Berbasis Pengetahuan Lokal**
Nama Mahasiswa : **Fauziah Fariani**
Nomor Induk Mahasiswa : **2110611220023**
Minat Studi : **Menejemen Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 25 September 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Abdi Fithria, S.Hut, M.P.
NIP. 197410212000031003



Dr. Rina Muhayah Noor Pitri, S.Hut, M.Si.
NIP. 197902062003122003

Mengetahui,

Koordinator,
Program Studi Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan,
Fakultas Kehutanan



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya bukan merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Oktober 2025



Fauziah Fariani

ABSTRAK

FAUZIAHFARIANI. 2025. "Kajian Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Mandiangin Timur Berbasis Pengetahuan Lokal". Skripsi Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: **Dr. Abdi Fithria, S.Hut, M.P** dan **Dr. Rina Muhayah Noor Pitri, S.Hut, M.Si**

Kata Kunci: Tanaman Obat, Kearifan Lokal, Pemetaan Spasial, Pengobatan Tradisional, Konservasi Keanekaragaman Hayati.

Tanaman obat merupakan komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat pedesaan, karena menyediakan pilihan pengobatan yang mudah diakses dan terjangkau untuk pencegahan maupun penyembuhan penyakit. Meskipun berbagai penelitian etnobotani telah dilakukan di Indonesia, kajian yang secara terpadu mengidentifikasi jenis, mendokumentasikan pengetahuan tradisional, serta memetakan sebaran spasial tanaman obat masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan tersebut dengan mengidentifikasi keanekaragaman tanaman obat, mendokumentasikan kearifan lokal terkait pemanfaatannya, serta memetakan sebarannya pada berbagai tipe tutupan lahan di Desa Mandiangin Timur, Kalimantan Selatan, Indonesia. Metode Exsidental sampling digunakan untuk memilih lima informan kunci yang diakui sebagai pengobat tradisional di komunitas setempat. Data yang dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan jenis tanaman, habitus, bagian yang dimanfaatkan, metode pengolahan, dan cara pemanfaatan. Hasil penelitian mencatat 56 jenis tanaman obat dari 32 famili, dengan Zingiberaceae dan Myrtaceae sebagai famili yang paling dominan (masing-masing 10,7%). Daun merupakan bagian tanaman yang paling sering digunakan (42,9%), dan perebusan menjadi metode pengolahan utama (69,6%). Pekarangan rumah menjadi habitat utama (62,5%), mencerminkan kebiasaan masyarakat menanam tanaman obat di sekitar tempat tinggal. Penelitian ini menghasilkan peta sebaran spasial tanaman obat pertama yang komprehensif di desa ini, sehingga memberikan wawasan baru terkait integrasi pengetahuan ekologi lokal dengan upaya konservasi keanekaragaman hayati. Temuan ini menegaskan pentingnya pelestarian praktik pengobatan tradisional sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat secara berkelanjutan.

ABSTRACT

FAUZIAHFARIANI. 2025. Study of Medicinal Plants in East Mandiingin Village Based on Local Knowledge. Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervisors: Dr. Abdi Fithriah S.Hut, M.P and Dr. Rina Muhayah Noor Pitri, S.Hut, M.Si

Keywords: Medicinal Plants, Local Knowledge, Spatial Mapping, Traditional Medicine, Biodiversity Conservation

Medicinal plants constitute an essential component of rural healthcare systems, providing accessible and cost-effective options for disease prevention and treatment. While various ethnobotanical studies have been conducted in Indonesia, research that simultaneously integrates species identification, traditional knowledge documentation, and spatial mapping of medicinal plants remains limited. This study aimed to fill that gap by identifying the diversity of medicinal plants, documenting local wisdom regarding their uses, and mapping their spatial distribution across different land cover types in Mandiingin Timur Village, South Kalimantan, Indonesia. Using a Exsidantal sampling method, in-depth interviews were conducted with five key informants recognized as traditional healers within the community. The collected data were categorized by plant species, growth form, plant parts used, preparation methods, and modes of application. Results revealed 56 medicinal plant species from 32 families, with Zingiberaceae and Myrtaceae being the most dominant (10.7% each). Leaves were the most frequently utilized plant part (42.9%), and boiling was the predominant preparation method (69.6%). Home gardens were identified as the primary habitat (62.5%), reflecting a strong community practice of cultivating medicinal plants in close proximity to households. This research provides the first comprehensive spatial distribution map of medicinal plants in the village, offering novel insights into the integration of local ecological knowledge with biodiversity conservation. The findings underscore the importance of preserving traditional medicinal practices as part of sustainable, community-based natural resource management.

RINGKASAN

FAUZIAH FARIANI, Kajian Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Mandiangin Timur Berbasis Pengetahuan Lokal. Dibimbing oleh Ir. Abdi Fithriah, S.Hut., M.P. dan Dr. Rina Muhayah, S.Hut., M.Si. Tanaman Obat adalah segala jenis tumbuhan yang diketahui mempunyai khasiat baik dalam membantu memelihara kesehatan maupun pengobatan suatu penyakit. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi, Menggali pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan tanaman obat untuk pengobatan dan membuat peta sebaran tanaman obat diberbagai tipe tutupan lahan yang ada di Desa Mandiangin Timur.

Metode penelitian yang dilakukan yaitu *Exsidental sampling* dengan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber yang terpilih (*Batra*). Jumlah informan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional berjumlah 5 orang yang merupakan penduduk asli dari Desa Mandiangin Timur. Hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan, jenis tumbuhan obat, habitus tumbuhan, bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan, cara pengolahan dan cara pemanfaatan tumbuhan obat.

Tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Mandiangin Timur sebanyak 56 jenis tumbuhan yang ditemukan. Jenis-jenis tumbuhan obat meliputi Ulur-ulur, Katu, Simbuk, Kelor, Sirih, Bidara, Binahong, Jambu Batu, Jambu Air, Belimbing Wuluh, Melati, Pandan, Sirsak, Seledri, Pepaya, Pecah Beling, Sungkai, Salam, Katu, Kelor, Kayu Manis, Pasak Bumi, Ulur-ulur, Pisang Maulin, dan Pisang Awak, Mengkudu, Sawo, Gadung, Jambu, Porang, Delima, kelapa, Tanaman Jarak, Gadung, Balaran Tapah, jagung, Sereh, Jahe, Laos, Bajakah, Pasak Bumi, Karamunting, dan kumis kucing. Daun merupakan bagian

tumbuhan yang banyak digunakan dengan jumlah 24 (42,9%). Direbus merupakan cara pengolahan yang banyak ditemukan dengan jumlah 38 (69,6%). Dipekaran merupakan keberaan tanaman obat paling banyak ditemukan yaitu dengan jumlah 35 (62,5%).

Kata Kunci: Tanaman Berkhasiat Obati, Pemanfaatan Obat, Mandiangin Timur

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fauziah Fariani atau akrab disapa Fara, lahir di Tanah laut, 24 April 2001. Putri ketiga dari 3 bersudara oleh pasangan Bapak Herman Mulyadi dan Ibu Siti Rohmah. Bertempat tinggal di Kota Banjarbaru.

Peneliti mengawali pendidikan di SD Negeri Gentong 1 pada tahun 2007, setelah kelas 4 pindah pendidikan ke SD Negeri Ujung Batu2 Plaihari pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Plaihari pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 3 Banjarbaru pada tahun 2018. Tahun 2021 penulis diterima menjadi mahasiswa di Universitas Lambung Mangkurat melewati jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam beberapa kegiatan yang diadakan di kampus yaitu Organisasi BEM Fahutan dan PMII. Selama perkuliahan penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) tahun 2023 di KHDTK ULM Mandiangin. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan kegiatan Praktik Hutan. Tanaman (PHT) di Perum Perhutani Madiun Provinsi Jawa Timur. Pada juli September 2024 melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Perusahaan tambang Jorong Barutama Greston (JBG) Jorong Tanah Laut. Sebagai syarat akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Kehutanan, penulis membuat Skripsi yang berjudul Identifikasi, Pemanfaatan, dan Pemetaan Tumbuhan Berkasiat Obat Di Desa Mandiangin Kabupaten Banjar Kecamatan Karang Intan Privinsi Kalimantan Selatan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunianya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Kajian Tumbuhan Berkhasiat Obat Didesa Mandiangin Timur Berbasis Pengetahuan Lokal”** yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Abdi Fithria, S.Hut, M.P. selaku dosen pembimbing I
2. Dr. Rina Muhayah Noor Pitri S.Hut, M.Si. selaku dosen pembimbing II
3. Keluarga, orang tua, maupun teman-teman yang telah memberikan dukungan serta dorongan semangat dalam penyusunan proposal usulan penelitian ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik itu penulisan maupun penyusunan kata. Penulis berharap adanya kritik, saran maupun masukan yang bersifat membangun, dapat membantu menyempurnakan proposal ini. Penulis juga berharap proposal usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Oktober 2025

Fauziah Farian

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Keragaman Hayati.....	4
B. Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	5
C. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Lokal	6
D. Keterlibatan Masyarakat Dalam Konservasi.....	8
E. Pemetaan Sebaran.....	9
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	10
A. Letak dan Batas Wilayah	10
B. Kondisi Geografi.....	10

C. Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	11
D. Kondisi Budaya.....	11
IV. METODE PENELITIAN.....	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
B. Alat dan Objek Penelitian.....	12
C. Prosedur Penelitian.....	13
D. Analisis Data	18
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat	19
B. Pengetahuan Tumbuhan Berkhasiat Obat	39
C. Pemetaan Sebaran Tumbuhan Obat	48
VI. PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	12
2. Diagram Alir Penelitian	17
3. Diagram Famili Tumbuhan Obat	28
4. Diagram Bagian Tumbuhan yang digunakan.....	30
5. Diagram Habitat Tumbuhan Obat.....	32
6. Diagram Pengolahan Tumbuhan Obat	34
7. Diagram Khasiat Tumbuhan Obat	36
8. Diagram Pengetahuan Tumbuhan Obat Informan	40
9. Diagram Sumber Informasi Pengetahuan Obat Informan.....	44
10. Peta Lokasi Pengambilan Sampel Tanaman Obat	48

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat	19
2. Pengetahuan Batra Mengenai Tumbuhan Obat.....	25
3. Bagian Tumbuhan Berkhasiat Obat	29
4. Habitat Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	31
5. Cara Pengolaan Tumbuhan Obat	33
6. Khasiat Tumbuhan Obat	35
7. Khasiat Tumbuhan Obat Menurut Batra	36
8. Karakteristik Informan	40
9. Hasil Pengobatan Tumbuhan Obat	46
10. Presentase Hasil Pengobatan Tumbuhan Obat	47

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi kegiatan lapangan	56
2. Kuesioner Penelitian	58
3. Panduan Wawancara	6

